

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. “Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang menggambarkan kondisi nyata tentang judul penelitian atau objek penelitian yang berdasarkan pada data asli yang telah dikumpulkan” (Arikunto, 2002). Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sering terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi didalam masyarakat, pertentangan dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi dan lain-lain. Sehingga metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung dilapangan yang benar-benar terjadi terhadap praktik jual beli kelapa sawit di Desa Amohalo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis dan studi kasus. Pendekatan sosiologis dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi dan menumbuhkan partisipasi masyarakat serta menjelaskan fenomena yang berkaitan dengan aspek hubungan sosial masyarakat untuk menganalisa transaksi yang terjadi di lingkungan penelitian. Sedangkan pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang digunakan untuk menafsirkan kondisi atau keadaan pada objek penelitian. Pendekatan ini bertujuan menafsirkan dan menjabarkan dari objek yang diteliti (Sugiono, 2009).

### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di Desa Amohalo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu pada bulan Juli sampai dengan bulan September 2020.

### 3.3. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data dari tiap-tiap jenis data adalah sebagai berikut.

#### a. Data Primer

Data primer atau data utama diperoleh langsung dari lapangan baik yang berupa observasi maupun berupa hasil wawancara tentang peraktek jual beli hasil pertanian kelapa sawit di Desa Amohalo. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pembeli sawit (touke sawit) sebanyak 1 informan dan petani kelapa sawit sebanyak 6 informan.

#### b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dari buku-buku) yang mendukung atau memperkuat data primer yang ada. Adapun sumber data dalam data sekunder yaitu dokumentasi, dokumen arsip kelompok tani, dan dokumen arsip Desa Amohalo.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. *Observasi* (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra. Observasi diartikan sebagai

“pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian” (S Margono, 2004).

Observasi merupakan salah satu langkah penting yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang bersifat representative karena pada teknik ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati, menganalisa, memaknai, memahami dan menyimpulkan aktivitas sosial yang terjadi sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan melihat langsung dilokasi penelitian pada masyarakat yang melakukan praktik jual beli kelapa sawit di Desa Amohalo.

## 2. *Interview* (Wawancara)

*Interview* atau wawancara adalah “sebuah percakapan antara peneliti (seseorang yang ingin mendapatkan informasi terkait dengan subjek penelitian) dan informan (seorang yang sekiranya yang mempunyai informasi terhadap subjek)” (M. Burhan Bungin, 2007). Dan proses memperoleh keterangan data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.

Proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan, yaitu: Petani sawit dan pembeli sawit (touke sawit) yang berada di Desa Amohalo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini yaitu 1 informan touke sawit dan 6 informan petani sawit.

Dalam penelitian ini Peneliti bertindak sebagai *interviewer* (pewawancara) yang mengajukan pertanyaan kepada informan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab setiap pertanyaan pewawancara. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang terstruktur, yaitu proses wawancara yang dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang praktik jual beli kelapa sawit di Desa Amohalo.

### 3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu metode yang digunakan penelitian sosial. Dalam bukunya S. Margono dikenal dengan istilah *documenter*. Menurut beliau:

Documenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut dengan teknik documenter atau studi documenter (S. Margono, h. 181).

Dokumenter dalam penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen ataupun arsip-arsip terkait dengan permasalahan pada penelitian ini yang terdapat di Desa Amohalo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.

#### 3.5. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data telah terangkum, maka selanjutnya peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan. Kemudian data tersebut disusun secara sistematis dan rasional yang terkumpul baik dari hasil observasi,

wawancara dan dokumen-dokumen (Moh. Soehada, 2008).

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles & Huberman, 1992). Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

#### 2. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data maka yang dilakukan selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami..

#### 3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Pengumpulan data pada tahap awal (studi pustaka) menghasilkan kesimpulan sementara yang apabila dilakukan verifikasi (penemuan bukti-bukti atau fakta-fakta yang terjadi dilapangan) dapat mengeluarkan kesimpulan awal atau menghasilkan kesimpulan yang baru. Langkah terakhir dari analisis dan pengelolaan data adalah penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dari data-data yang telah dirangkai sehingga peneliti dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai pada fokus penelitian ini.

### 3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur (Sugiono, 2008). Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber, adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada sumber tersebut didapat melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi sampai data akurat sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.
2. Triangulasi teknik, yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, data dapat diperoleh melalui wawancara, lalu dicek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar dan sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.
3. Triangulasi waktu, yaitu melakukan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan dengan cara berulang-ulang sampai ditemukan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.